

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Asuhan Keperawatan

Febi Gabriela Sabanari^{1*}, Irma M. Yahya², Norman Alfiat Talibo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

*febigabrielas@gmail.com¹

Alamat Kampus: Universitas Muhammadiyah Manado, Jl. Pandu Pangi, Lingk.III Pandu Bunaken.

Korespondensi penulis: febigabrielas@gmail.com

Abstract. *The implementation of nursing care standards is the provision of nursing care that based on solving patient's problems. Several factors that are believed to influence nurses' compliance in implementing nursing care standards are including education, work experience, and motivation. The purpose of this study is to determine the factors related to nurses' compliance in implementing nursing care standards at the 3rd grade hospital of bhayangkara in Manado. The results of the study showed that there is no relationship between education factors and nurse compliance point p (0.630), this point p is bigger than the point $\alpha = 0.05$. There is a relationship between work experience factors and nurse compliance $p = 0.004$, this point p is smaller than the point $\alpha = 0.05$. There is a relationship between motivational factors and nurse compliance in implementing nursing care standards $p = 0.000$, this point p is smaller than the point $\alpha = 0.05$. The conclusion in this study is that almost all of the respondents have a high motivation in implementing nursing care standards at the 3rd grade hospital of bhayangkara in Manado. In expecting that this study could be an input to increase the nurse compliance in implementing nursing care standards.*

Keywords: Nurse Compliance, Motivation, Education, Work Experience

Abstrak. Pelaksanaan standar asuhan keperawatan merupakan pemberian asuhan keperawatan yang dibuat berdasarkan pemecahan masalah pasien. Beberapa faktor yang diyakini berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan antara lain adalah pendidikan, pengalaman kerja, dan motivasi. Tujuan penelitian ini untuk diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Hasil penelitian diketahui tidak ada hubungan antara faktor pendidikan dengan kepatuhan perawat p -value (0,630), nilai p ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Terdapat hubungan antara faktor pengalaman kerja dengan kepatuhan perawat $p = 0,004$, nilai p ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Ada hubungan antara faktor motivasi dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan $p = 0,000$, nilai p ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini hampir semua responden memiliki motivasi tinggi dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terhadap peningkatan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Kepatuhan, Motivasi, Pendidikan, Pengalaman Kerja

1. LATAR BELAKANG

Kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas kepada pasien. Standar asuhan keperawatan adalah pedoman yang memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh perawat sesuai dengan pedoman klinis yang diterima, sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien, mempercepat proses penyembuhan, dan mengurangi risiko kesalahan

medis. Kepatuhan perawat terhadap standar asuhan keperawatan secara langsung mempengaruhi kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien, yang berujung pada hasil yang lebih baik dalam perawatan (Sari, 2018).

Kepatuhan perawat dalam melaksanakan prosedur asuhan keperawatan merupakan aspek krusial dalam memastikan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien. Beberapa faktor yang diyakini berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan antara lain adalah pendidikan, pengalaman kerja, dan motivasi. Pendidikan merupakan faktor mendasar dalam membentuk kepatuhan perawat terhadap standar asuhan keperawatan. (Tønnessen, 2020) menekankan pentingnya menetapkan standar minimum untuk asuhan keperawatan yang sesuai dengan praktik berbasis bukti dan memenuhi kebutuhan serta hak-hak hukum pasien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di berbagai rumah sakit di Eropa dan Amerika Serikat, tingkat kepatuhan perawat terhadap standar asuhan keperawatan berkisar antara 70% hingga 85% (Koeske, 2016). Penelitian yang dilakukan di beberapa rumah sakit di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan perawat terhadap standar asuhan keperawatan berkisar antara 60% hingga 80% (Kurniati, 2017).

Data yang diperoleh dari hasil wawancara 4 perawat ruangan rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado yang diambil dari 2 perawat yang berpendidikan terakhir DIII, memiliki pengalaman kerja 1-2 tahun masih memiliki suatu keraguan ketika memberikan pelayanan dan saat dihadapkan dengan tindakan keperawatan yang berkaitan dengan klien sering tidak fokus sehingga kurangnya kepatuhan dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan, serta 2 perawat lainnya berpendidikan terakhir S1 dengan pengalaman kerja lebih dari 5 tahun lebih percaya diri dalam mengambil keputusan klinis, termasuk memastikan bahwa tindakan mereka sesuai dengan standar asuhan keperawatan yang telah ditetapkan sehingga meningkatnya kepatuhan terhadap standar asuhan keperawatan, dan masing-masing memiliki motivasi dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan tetapi karena beban kerja yang terlalu berat dapat mengurangi motivasi, sehingga menurunnya kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah adanya “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado”.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pendidikan, pengalaman kerja, motivasi) dan variabel dependen (kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan) yang di observasi dan diidentifikasi dalam satu waktu yang bersamaan (Abduh, 2022). Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Waktu penelitian telah dilakukan pada tanggal 6 Desember 2024 s/d 22 Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado yaitu berjumlah 58 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 58 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner karakteristik responden, kuesioner variabel independen motivasi terdiri dari 17 pertanyaan dan variabel dependen kepatuhan perawat terdiri dari 30 pertanyaan dengan skala Likert. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terdahulu. Analisa univariat adalah analisa data dilakukan dengan menggunakan pertanyaan untuk distribusi frekuensi dari data demografi responden masing-masing variabel independen dan variabel dependen kemudian diinterpretasikan. Sedangkan analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan per-dua variabel penelitian yaitu antara variabel independen dan dependen. Proses pelaksanaan analisis data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Packages For Servis Solution*) dan uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi-Square* dengan nilai signifikansi $\alpha < 0.05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

1. Analisa *Univariat*

- a) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Motivasi Perawat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan, Pengalaman Kerja, Motivasi, Dan Kepatuhan Perawat Ruang Rawat Inap Di Rs Bhayangkara Tk. III Manado (N=58)

Karakteristik	Banyak Responden	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan		
D3	32	55,2
Ners	26	44,8

Pengalaman Kerja		
<3 Tahun	16	27,6
≥3 Tahun	42	72,4
Motivasi		
Rendah	9	15,5
Tinggi	49	84,5
Kepatuhan		
Kurang Patuh	4	6,9
Patuh	54	93,1
Total	58	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan responden terbanyak adalah D3 berjumlah 32 responden dengan presentase 55,2%, dan Ners berjumlah 26 responden dengan presentase 44,8%. Sedangkan didapatkan hasil sebanyak 42 responden memiliki pengalaman kerja ≥3 Tahun dengan presentase 72.4%, dan sebanyak 16 responden memiliki pengalaman kerja <3 Tahun dengan presentase 27,6%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, didapatkan hasil sebanyak 49 responden dengan presentase 84.5% termasuk ketegori motivasi tinggi, sedangkan sebanyak 9 responden dengan presentase 15.5% termasuk ketegori motivasi rendah. Dan hasil analisis dari tabel diatas didapat nilai kepatuhan perawat dengan ketegori patuh sebanyak 54 orang atau 93.1% sedangkan kepatuhan perawat dengan kategori kurang patuh sebanyak 4 orang atau 6.9% dari 58 responden.

2. Analisa Bivariat

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan dengan Kepatuhan Perawat

Tabel 2. Hubungan pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rs Bhayangkara Tk. III Manado (N=58)

Pendidikan	Kepatuhan Perawat				Total		OR	P Value
	Kurang Patuh		Patuh		F	%		
	F	%	f	%				
D3	3	5,2	29	0,620	32	55,2	2,586	0,620
Ners	1	1,7	25	43,1	26	44,8		
Total	4	6,9	54	93,1	58	100		

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui dari 58 responden dengan pendidikan D3 keperawatan, ada 29 orang (50,0%) menunjukkan kepatuhan tinggi, sementara ada 3 orang (5,2%) kurang patuh. Sebaliknya pendidikan Ners ada 25 orang (43,1%) patuh sedangkan 1 orang (1,7%) kurang patuh, sehingga didapatkan hasil dari uji *Chi-Square* adalah *P value* = 0.620, yang berarti H_0

ditolak dan H_0 diterima atau dapat dikatakan tidak ada hubungan faktor pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja dengan Kepatuhan Perawat

Tabel 3. Hubungan pengalaman kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rs Bhayangkara Tk. III Manado (N=58)

Pengalaman Kerja	Kepatuhan Perawat				Total		P value
	Kurang Patuh		Patuh		f	%	
	F	%	F	%			
<3 Tahun	4	6,9	12	20,7	16	27,6	0,004
≥3 Tahun	0	0	42	72,4	42	72,4	
Total	4	6,9	54	93,1	58	100	

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 16 responden dengan pengalaman kerja <3 tahun 12 orang (20,7%) patuh terhadap standar asuhan keperawatan, sementara 4 orang (6,9%) kurang patuh. Sebaliknya, dari 42 responden dengan pengalaman kerja ≥3 tahun patuh terhadap standar asuhan keperawatan dengan presentase 72,4%. Sedangkan menurut hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0.05 yang artinya bahwa ada hubungan antara faktor pengalaman kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat

Tabel 4. Hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rs Bhayangkara Tk. III Manado (N=58)

Motivasi	Kepatuhan Perawat				Total		P value
	Kurang Patuh		Patuh		f	%	
	F	%	f	%			
Rendah	4	6,9	5	8,6	9	15,5	0,000
Tinggi	0	0	49	84,5	49	84,5	
Total	4	6,9	54	93,1	58	100	

Dari tabel diatas didapatkan hasil data motivasi dengan ketegori tinggi sebanyak 49 responden dengan presentase 84,5% menunjukkan patuh terhadap standar asuhan keperawatan. Sebaliknya, dari 9 responden dengan motivasi rendah 4 orang (6,9%) kurang patuh, sedangkan 5 orang (8.6%) patuh dari 58

responden. Sehingga didapatkan hasil $P\text{ value} = 0.000$ yang berarti H_a diterima atau adanya hubungan antara motivasi dengan kepatuhan perawat. Maka disimpulkan ada hubungan faktor motivasi dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Asuhan Keperawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado” yang dilaksanakan tanggal 6 Desember 2024 s.d 22 Januari 2025. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada 58 responden yang merupakan perawat pelaksana ruang rawat inap. Kuesioner ini terdiri dari 17 pertanyaan yang mencakup aspek motivasi dan 30 pertanyaan mencakup aspek kepatuhan. Namun, penelitian ini tidak melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian. Keputusan ini diambil untuk menyesuaikan waktu, sumber daya, serta tujuan peneliti yang lebih fokus pada persepsi dan pendapat responden dari pada perilaku nyata di lapangan. Sebagai konsekuensinya, penelitian ini bergantung sepenuhnya pada jawaban yang diberikan oleh responden tanpa adanya verifikasi langsung melalui pengamatan.

Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki pendidikan D3 keperawatan, dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Yang dianalisis dengan uji statistik *chi-square* didapatkan nilai p value lebih besar dari nilai alfa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan menurut Pajri Oktapia, 2021 menyimpulkan bahwa pendidikan tidak ada hubungan dengan kepatuhan seseorang dalam bekerja. Menurut analisa penelitinya alasan dari mengapa orang dengan pendidikan yang tinggi namun masih tidak patuh itu tergantung dari bagaimana supervisi bisa menghandle (mengatur) para bawahannya dan menerapkan peraturan secara ketat, karena seseorang yang berpendidikan tinggi belum tentu patuh dalam melaksanakan tugasnya.

Pendidikan dalam bidang keperawatan merupakan proses penyadaran dan penemuan jati diri sebagai insan keperawatan yang memiliki kematangan dalam berfikir, bertindak, dan bersikap sebagai perawat yang professional, sehingga ia mampu menjawab berbagai tantangan dalam kehidupan pribadi maupun profesinya

(Kusnanto, dalam (Yuliyantono, 2022)). Denny Susyanti menyatakan pendidikan seseorang akan mempengaruhi perbedaan pengetahuan. Hal ini tersebut dikarenakan pendidikan dipengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka daya tangkap terhadap informasi semakin tinggi, sehingga akan semakin mudah untuk menerima informasi.

Berdasarkan data di atas peneliti berasumsi bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi tidak berbeda dengan tingkat pendidikan yang jenjangnya rendah, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi kepatuhannya tidak berbeda dengan tingkat pendidikan yang jenjangnya rendah karena tidak adanya mayoritas tingkat pendidikan D3, S1 dan Ners, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan perawat tidak berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan tanpa diikuti dengan pengetahuan yang cukup.

Hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner pengalaman kerja sebagian responden memiliki pengalaman kerja lebih dari 3 tahun dengan kategori patuh, dan responden dengan pengalaman kerja kurang dari 3 tahun ada 4 orang dari 16 orang dengan kategori kurang patuh dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan, sehingga hasil penelitian yang dianalisis menggunakan uji *chi-square* menunjukkan nilai *p* value lebih kecil dari nilai alfa, yang artinya bahwa ada hubungan signifikan antara pengalaman kerja dengan kepatuhan perawat.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengalaman kerja menurut Erna et al, 2020 menyimpulkan bahwa perawat yang memiliki lebih banyak pengalaman menjadi lebih matang dalam melakukan kegiatan tertentu, dimana hasil tersebut ada hubungan antara pengalaman kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat yang memiliki banyak pengalaman dinilai lebih matang dalam menghadapi tantangan sehingga mempengaruhi persepsi terhadap keyakinan dalam diri.

Pengalaman kerja yaitu pengalaman seseorang tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu, pengalaman pekerjaan ini dinyatakan dalam pekerjaan yang harus dilakukan dan lamanya melakukan pekerjaan itu (Hidaya, 2020). Pengalaman kerja menunjukan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang. Seseorang yang sudah memiliki pengalaman kerja pasti akan lebih mudah untuk memahami suatu pekerjaan yang serupa daripada orang yang belum memiliki pengalaman.

Pengalaman kerja adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang pernah diduduki sebelumnya selama kurun waktu tertentu (Sartika, 2020).

Menurut asumsi peneliti, bahwa pengalaman kerja seorang perawat berpengaruh terhadap kepatuhan perawat, semakin banyak pengalaman kerja perawat tersebut dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar atau prosedur dan diharapkan dapat memahami kemampuan perawat terhadap dirinya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan. Kemudian dari hasil penelitian ini juga didapatkan sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi dan ada 9 responden memiliki motivasi rendah, 4 orang yang memiliki motivasi rendah kurang patuh dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan dari 58 responden, sehingga dari hasil analisis dengan uji *chi-square* didapatkan nilai *p* lebih kecil dari nilai alfa, yang berarti ada hubungan signifikan antar faktor motivasi dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlina Lin, 2019 menyebutkan bahwa ada hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan perawat saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, motivasi kerja yang tinggi akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam melakukan tanggung jawab kerjanya, sama halnya seseorang perawat yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan mampu melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan kebijakan dari rumah sakit.

Motivasi mempunyai arti mendasar sebagai inisiatif penggerak perilaku seseorang secara optimal, karena motivasi merupakan kekuatan kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan yang berarahkan sasaran dalam pekerjaan, ini bukan perasaan senang yang relatif terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan tetapi lebih merupakan perasaan sedia/rela bekerja untuk mencapai tujuan pekerjaan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam berbagai sisi kehidupan, hal ini disebabkan karena motivasi adalah wujud dari perilaku manusia yang tampak dalam hal keinginan untuk menyalurkan, melaksanakan dan mendorong agar tercapai hasil yang maksimal (Suswati 2020).

Dari data di atas peneliti berasumsi bahwa, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat sangat berpengaruh dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi tinggi juga sangat berpengaruh untuk timbulnya

keinginan untuk patuh dalam melakukan asuhan keperawatan, rendahnya motivasi seseorang terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan maka semakin kurangnya kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan. Oleh karena itu faktor-faktor yang mendorong motivasi seseorang sangatlah dibutuhkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

- 1) Sebagian besar responden memiliki pendidikan Ners di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.
- 2) Sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja lebih dari tiga tahun di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.
- 3) Hampir semua responden memiliki motivasi tinggi dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.
- 4) Hampir semua responden patuh dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.
- 5) Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.
- 6) Ada hubungan antara pengalaman kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.
- 7) Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

DAFTAR REFERENSI

- Abduh, M., et al. (2022). Survey design: Cross sectional dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Asmandi, A., & Menap, M. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar asuhan keperawatan. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(2), 1569–1583. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist/article/view/12341/6021>
- Donsu, J. D. T. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan* (Edisi 1). Pustaka Baru.
- Erna, N. K., Dewi, N. L. P. T., & Azis, A. (2020). Kepatuhan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 17–23. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/view/9353>
- Gustini, G., Situmeang, L., Syaharuddin, S., Prasetyowati, P., & Suprpto, S. (2024). Education has a significant effect on the performance of implementing nurses in hospitals. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(1), 111–116. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i1.1184>
- Herlina, L. (2019). Hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan identifikasi pasien sebagai bagian dari keselamatan pasien di ruang rawat inap. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 19–24. <https://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/4/4>
- Hidaya, N., Burhanuddin, B., & Nurbiah, T. (2020). Pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas pegawai kerja di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa*, 1(3). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/3898/3028>
- Jenita, D. (2017). *Psikologi keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Kawi, R. N., & Sofwan, D. (2017). Tingkat pengetahuan perawat tentang informed consent bagi tenaga perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan untuk keluarga. *Soeptra: Jurnal Hukum Kesehatan*, 3(2), 205–228. <http://journal.unika.ac.id/index.php/shk/article/view/782/548>
- Melnyk, B. M., et al. (2022). *Evidence-based practice in nursing & healthcare: A guide to best practice* (5th ed.). Wolters Kluwer. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500535&lokasi=lokal>
- Nasir, M. (2017). Analisis team work dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Rumah Sakit Pertamina Prabumulih. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 38–43. <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/69/58>
- Nasution, S. M. (2020). Pentingnya penerapan standar proses keperawatan dan pengkajian secara akurat sebagai tahap awal asuhan keperawatan. <https://doi.org/10.31219>

- Ningsih, C. R. (2019). *Pengaruh pendidikan, pengalaman dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram). <https://etheses.uinmataram.ac.id/5685/1/Fatika%20Tri%20Ningsih%20170502316.pdf>
- Notoadmojo. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Konsep dan penerapan metode penelitian keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (Edisi ke-4). Salemba Medika.
- Oktopia, P. (2021). Hubungan motivasi dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan handover di ruang rawat inap. *Jurnal Medika Hutama*, 2(2), 578–585. <https://www.jurnalmedikahutama.com/index2findex.php/JMH/article/download/138/85>
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2019). *SDKI, SIKI, SLKI* (Edisi pertama). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Purnamasari, I. (2022). Pendampingan penyusunan panduan asuhan keperawatan (PAK) berbasis SDKI, SLKI dan SIKI di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(4), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Sabrina, A. (2020). Konsep kesehatan dan keselamatan kerja dalam asuhan keperawatan. <https://doi.org/10.31219>
- Samosir, A. A. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Nagali Subur Jaya di Kec. Bandar Pulau Kab. Asahan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/3422/>